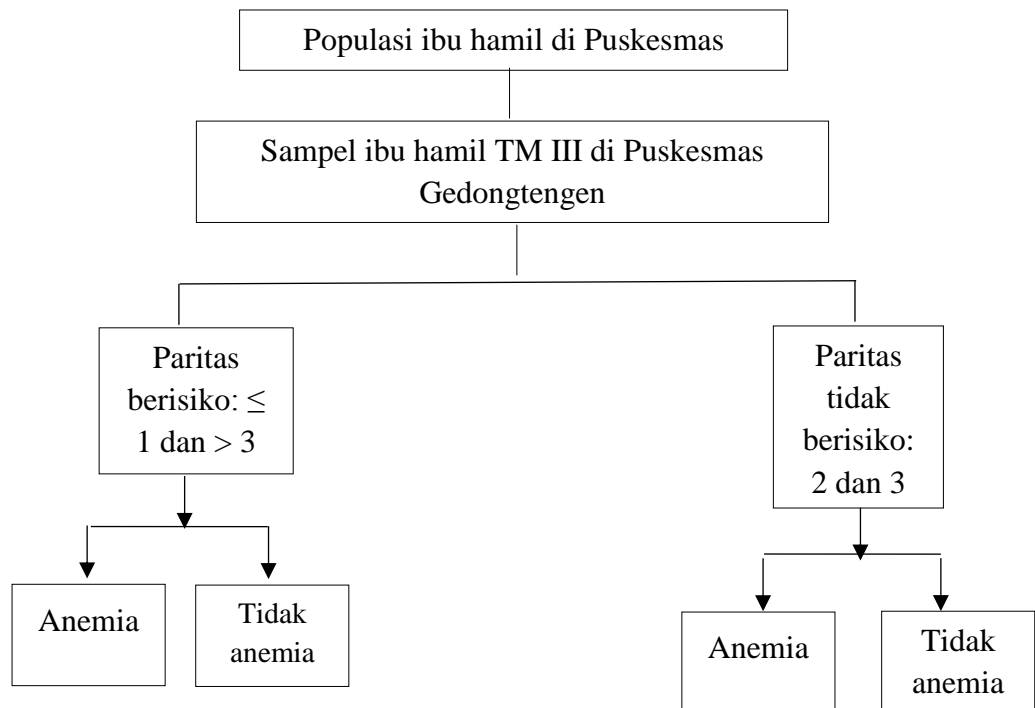


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik, peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian.⁽³⁹⁾ Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, sebagai salah satu studi observasional untuk menentukan hubungan antara faktor resiko dan penyakit. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.⁽³⁹⁾



Gambar 3. Desain penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Target

Populasi target merupakan sasaran akhir penerapan hasil akhir penelitian.⁽⁴⁰⁾ Populasi target bersifat umum, populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gedongtengen sebanyak 145 ibu hamil pada tahun 2018.

2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti.⁽⁴⁰⁾ Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gedongtengen.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁽³⁹⁾ Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gedongtengen. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sample didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, dengan kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Data register kohort dan rekam medis lengkap meliputi, paritas, pendidikan dan pekerjaan.
- 2) Ibu hamil berusia 20-35 tahun.

3) Ibu hamil yang tidak memiliki kelainan darah.

b. Kriteria Eksklusi

1) Lingkar lengan atas < 23,5 cm.

2) Jarak kehamilan < 2 tahun.

3) Ibu hamil yang menderita penyakit HIV/AIDS, malaria, TBC, penyakit ginjal kronis, infeksi pencernaan, talasemia, anemia sel sabit dan kecacingan yang datanya terdapat di rekam medis.

Perhitungan besar sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus

Issac & Michael. Rumus yang digunakan yaitu:⁽⁴¹⁾

$$s = \frac{X^2 \cdot NP(1-P)}{d^2(N-1) + X^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan:

s = ukuran sample

N = ukuran populasi (145)

d = presisi absolut atau *margin of error* 0,05 (5%)

P = proporsi ($\frac{\text{jumlah kejadian anemia ibu hamil}}{\text{jumlah seluruh ibu hamil}} = \frac{73}{145} = 0,5$)

X^2 = 1,96 (95%)

Sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$= \frac{1,96^2 \cdot 145 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,05^2 \cdot (145-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$= \frac{3,8416 \cdot 145 \cdot 0,5(0,5)}{0,0025 \cdot (144) + 3,8416 \cdot 0,5(0,5)}$$

$$= \frac{139,258}{1,3204}$$

s = 105,466 = 106

Sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 106 orang. Jumlah populasi pada tahun 2018 sebanyak 145 ibu hamil, sehingga dengan pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eklusi didapatkan jumlah sampel sebanyak 34 sampel. Karena dari populasi tidak mencukupi sehingga tahun pengambilan sampel dimundurkan sampai kebutuhan sampel terpenuhi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada November 2018-Mei 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gedongtengen.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain,⁽⁴²⁾ dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

1. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen.⁽⁴²⁾ Dalam penelitian ini adalah paritas.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen.⁽⁴²⁾ Dalam penelitian ini adalah anemia ibu hamil trimester III.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan atau definisi variabel.

Adapun definisi operasional dalam penelitian akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	DOV	Instrumen penelitian	Hasil ukur	Skala
Variabel Dependen				
Anemia pada kehamilan trimester III	Seorang ibu hamil yang memiliki jumlah sel darah merah kurang dari 11gr%, yang diperoleh dari register kohort.	Format pengumpulan data.	1. Ya, apabila Hb < 11gr% 2. Tidak, apabila Hb ≥ 11gr%.	Nominal
Variabel Independen				
Paritas	Jumlah kehamilan seorang ibu yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim (28 minggu), yang diperoleh dari register kohort.	Format pengumpulan data.	1. Beresiko, apabila paritas ≤ 1 dan > 3 2. Tidak beresiko, apabila paritas 2 dan 3	Nominal
Karakteristik				
Tingkat pendidikan	Tingkat jenjang pendidikan formal terakhir seorang ibu hamil, yang diperoleh dari register kohort.	Format pengumpulan data.	1. Pendidikan dasar, apabila ≤ 9 tahun (SD, SMP) 2. Atas/ tinggi, apabila > 9 tahun (SMA, Diploma, Sarjana)	Nominal

Lanjutan Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	DOV	Instrumen penelitian	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik				
Pekerjaan	Aktivitas atau kegiatan ibu hamil sehingga memperoleh penghasilan, yang diperoleh dari register kohort.	Format pengumpulan data.	1. Tidak bekerja, apabila ibu rumah tangga 2. Bekerja, apabila ibu wiraswasta, PNS, guru, buruh, dagang (selain ibu rumah tangga)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara melihat data dan hasil pemeriksaan yang dilakukan ibu hamil yang tercatat pada buku register kohort ibu hamil dan rekam medis. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data paritas, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan dengan melihat data register kohort ibu untuk mencari data ibu hamil trimester III di ruang KIA Puskesmas Gedongtengen. Mencatat nomor register dan nama subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sampai terpenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan ditulis pada format pengumpulan data yang telah dibuat oleh peneliti.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa format pengumpulan data dengan kolom-kolom sebagai berikut: nomor urut, nomor register rekam medis, paritas, pendidikan, dan pekerjaan ibu.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Mengurus *Ethical Clearance* pada Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Membuat surat izin penelitian dari Institusi Pendidikan yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta kemudian ke Puskesmas Gedongtengen.
3. Setelah mendapatkan izin dari pihak yang berwenang peneliti membentuk tim peneliti yaitu dua teman dari Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta serta melakukan koordinasi.
4. Peneliti melihat register kohort ibu di ruang KIA Puskesmas Gedongtengen kemudian mencatat nomor register rekam medis untuk melihat data di rekam medis.
5. Pengambilan data ibu hamil trimester III meliputi kadar Hb, paritas, pendidikan dan pekerjaan.
6. Data yang memenuhi karakteristik dari rekam medis dicatat dalam format pengumpulan data.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kelengkapan data yang diperoleh.

b. *Coding*

Mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada *entry* data.

Tabel 3. *Coding Variabel*

No	Variabel	Kode	Definisi
1.	Kejadian Anemia	1	Ya
		2	Tidak
2.	Paritas	1	Berisiko
		2	Tidak berisiko
4.	Pendidikan	1	Pendidikan dasar
		2	Pendidikan atas/tinggi
5.	Pekerjaan	1	Tidak Bekerja
		2	Bekerja

c. *Transferring*

Memindahkan data atau kode ke dalam master tabel.

d. *Tabulating*

Melakukan penataan data kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.⁽³⁹⁾

2. Analisis Data

a. Analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer dengan memasukkan data yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yaitu paritas, pendidikan dan pekerjaan.

b. Analisis *Chi-square*

Peneliti menguji ada tidaknya korelasi antar dua variabel, meliputi variabel independen yaitu paritas dengan variabel dependen yaitu kejadian anemia pada ibu hamil trimester III menggunakan uji *chi-square* menggunakan aplikasi komputer. Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau $p\text{-value} < 0,05$.⁽³⁹⁾

c. Rasio Prevalensi

Rasio prevalensi menunjukkan peran faktor risiko dalam terjadinya efek pada studi *cross sectional*. Rasio prevalensi merupakan estimasi risiko relatif yang merupakan perbandingan antara prevalensi penyakit (efek) pada kelompok dengan risiko, dengan prevalensi efek pada kelompok tanpa risiko. Interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut:⁽⁴⁰⁾

- 1) $RP = 1$ berarti variabel yang diduga sebagai faktor risiko tidak ada pengaruhnya dalam terjadinya efek/ netral.
- 2) $RP > 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor risiko untuk timbulnya penyakit.

- 3) $RP < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1, berarti faktor yang diteliti merupakan faktor pretetif, bukan faktor risiko.

J. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah peneliti memperoleh *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Etika penelitian ini yaitu:

1. Perizinan

Peneliti mengurus perizinan penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, serta Puskesmas Gedongtengen. Pengambilan data sekunder dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak Puskesmas Gedongtengen.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti dalam pengambilan data tidak mencantumkan identitas subjek, tetapi menggunakan nomor urut yang dibuat oleh peneliti dan nomor rekam medis subjek sebagai keterangan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang diambil, dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.⁽³⁹⁾

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari register kohort dan rekam medis pasien, pada saat pengambilan data yang ada di dalam register kohort jumlah populasi pada tahun 2018 sebanyak 145 ibu hamil. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eklusi didapatkan jumlah sampel sebanyak 34 sampel sedangkan sampel yang

dibutuhkan oleh peneliti sebanyak 106 sampel. Karena jumlah populasi tidak mencukupi, peneliti harus menambah tahun pengambilan sampel yaitu dengan cara memundurkan tahun pengambilan sampel sampai kebutuhan sampel terpenuhi.